

ABSTRAK

Ahmad Nor Hidayat. 2017. *Pendidikan Islam Nonformal di Masjid Sultan Suriansyah Kelurahan Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. M. Alwi Kaderi, M.Pd.

Masjid adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam. Di samping menjadi tempat beribadah, masjid telah menjadi sarana berkumpul, menuntut ilmu, bertukar pengalaman, pusat dakwah dan lain sebagainya. Masjid Sultan Suriansyah adalah salah satu masjid yang terletak di Kelurahan Kuin Utara dimana masyarakatnya mayoritas beragama Islam.

Pendidikan Islam Nonformal di Masjid Sultan Suriansyah adalah majelis taklim, pengajian ibu-ibu dan TPA Taman Pendidikan Alquran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan Masjid Sultan Suriansyah sebagai pusat pendidikan Islam nonformal. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan Masjid Sultan Suriansyah sebagai pusat pendidikan Islam nonformal. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara (*interview*), observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Dalam analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang meliputi proses yaitu data-data yang terkumpul diperiksa, dikelompokkan, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan Masjid Sultan Suriansyah sebagai pusat pendidikan Islam nonformal sudah optimal. Pengurus Masjid Sultan Suriansyah telah berusaha memfungsikan masjid sebagaimana mestinya, yaitu di samping sebagai tempat ibadah, pendidikan dan pembinaan umat. Bentuk-bentuk kegiatan pendidikannya adalah TPA (Taman Pendidikan Alquran), Majelis Taklim, dan pengajian ibu-ibu. Hal demikian menunjukkan bahwa Masjid Sultan Suriansyah telah menempatkan fungsinya sebagai tempat untuk menuntut ilmu meskipun dengan waktu yang terbatas.